Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 1 Nomor 2 Juni 2024, hlm. 86-96
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm



Sosialisasi Mengenai Teknologi Digital Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Peserta Didik

Dina Rizki Fadilla[1], Meylia Sari[2], Yolanda Bahar[3], Agus Salim[4], Rina Purnama Sari[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Kota Langsa, Indonesia
dinarizkifsa1002@gmail.com

Abstrak:
Kehidupan peserta didik akan selalu dipengaruhi oleh teknologi. Tak hanya di sekolah, peserta didik di rumah juga berkolaborasi dengan teknologi. Faktanya, teknologi modern membuat segalanya menjadi lebih sederhana. Sebaliknya, peserta didik cenderung lesu dan menginginkan segalanya dengan segera karena teknologi. Hal tersebut karena keseringan peserta didik yang dapat mudah mengakses segala sesuatu secara cepat / instan. Sehingga, jika mengalami suatu kendala, peserta didik ingin menyelesaikan kendala tersebut secara instan dan tanpa pikir panjang. Tujuan dalam pelaksanaan PKM ini ialah untuk memberikan pengetahuan melalui sosialisasi kepada para peserta didik mengenai teknologi digital yang berpengaruh terhadap perilaku para peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode/cara diskusi, Tanya jawab dan ceramah yang terprogram, sesuai dengan rangkuman yang telah tim PKM susun. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu ketika tim PKM mengajukan pertanyaan kepada para peserta didik, para peserta didik sebagian menjawab bahwa dengan adanya teknologi digital saat ini mereka dengan sangat mudah dapat mencari tahu perkembangan dunia luar serta dengan mudah mendapatkan wawasan mengenai pembelajaran yang sedang mereka jalani, sebagian lagi ada yang mengakui bahwa dengan seringnya bermain gadget (*Handphone*) mereka jadi malas untuk membaca buku atau mencari bahan belajar langsung dari buku, mereka lebih suka mencari jawaban atau sesuatu dari Google Internet saja.
Kata Kunci: Teknologi Digital, Perilaku, Peserta Didik

Abstract:
Students' lives will always be influenced by technology. Not only at school, students at home also collaborate with technology. In fact, modern technology makes everything simpler. On the contrary, students tend to be lethargic and want everything immediately because of technology. This is because students often have easy access to everything quickly / instantly. So, if they experience an obstacle, students want to solve the obstacle instantly and without thinking twice. The purpose of implementing this PKM is to provide knowledge through socialization to students about digital technology that affects the behavior of students. This community service activity is carried out using discussion methods, Q&A and programmed lectures, according to the summary that the PKM team has prepared. The results obtained from this activity were when the PKM team asked questions to the students, some of the students answered that with the current digital technology they can very easily find out about developments in the outside world and easily gain insight into the learning they are undergoing, some others admitted that by often playing gadgets (cellphones) they become lazy to read books or look for learning materials directly from books, they prefer to look for answers or something from Google Internet only.
Keywords: Digital Technology, Behavior, Learners

Pendahuluan

Teknologi digital merupakan sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan yang dilakukan secara computer/digital dibandingkan menggunalam tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung kepada sistem pengoprasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem format yang dapat dibaca oleh computer. Teknologi digital pada

dasarnya hanyalah sistem menghitung yang sangat cepat yang dapat meproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efesiensi kapisitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitaasnya yang semakin baik., kapasitas menjadi lebih efesien dan proses pengiriman yang semakin cepat (Danuri, 2019)

Perkembangan teknologi digital sendiri terbilang sangat pesat dan hampir di semua sektor. Hal ini berbanding lurus dengan penggunaan teknologi digital itu sendiri, dimana berbagai urusan dan kebutuhan hidup kita dilakukan dengan penerapan teknologi yang satu ini. Beberapa alat digital teknologi yang biasa digunakan oleh kebanyakan orang ialah seperti *Hanphone*, Komputer/Leptop, Kamera, dan *Smartwatch* (Zakiyyah, n.d.).

Teknologi kini menjadi sangat dekat dengan manusia. Banyak berbagai macam aplikasi maupun fitur yang ada dalam teknologi yang semakin harinya selalu berkembang, menyebabkan teknologi menjadi kebutuhan seluruh masyarakat saat ini. Kehadiran teknologi akan membantu manusia untuk mempermudah segala pekerjaan. Teknologi akan membantu seluruh manusia yang ada didunia menjadikan teknologi sebagai sebuah sarana dalam menjalankan kegiatan harian yang dilakukan oleh manusia, baik dalam pekerjaan apapun termasuk dalam pendidikan. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari teknologi, terutama dalam penggunaan handphone yang dapat mempermudah menjalin komunikasi, menyebar informasi. Namun, disisi lain adanya teknologi dapat memberi dampak buruk apabila kita tidak menggunakannya dengan baik(Maritsa et al., 2021).

Di dalam kehidupan sehari-hari, teknologi digital sangat berpengaruh terhadap aktifitas dan sikap serta perilaku para penggunanya, tidak terkecuali kepada para peserta didik. Dengan adanya kemajuan teknologi ini banyak orang yang tidak mampu memanage penggunaan teknologi tersebut, seperti dalam penggunaan gadget, penggunaan teknologi berupa gegdet ini sangat berpengaruh terhadap perilaku dan karakter para peserta didik. Seperti berubahnya perilaku seseorang yang cenderung lebih apatis (Meida, 2022)

Teknologi digital dapat memengaruhi perilaku peserta didik secara positif dan negatif. Dampak postifnya berupa membantu peserta didik memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan kognitif, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, meningkatkan kemampuan sosial, membantu peserta didik belajar dengan mudah, membantu peserta didik mengenali dunia luas, selain dampak positif, teknologi digital juga membawa dampak negative, yaitu berupa membuat peserta didik tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, membuat peserta didik sulit bersosialisasi, membuat peserta didik mengikuti perilaku buruk yang ada di internet, membuat peserta didik lupa waktu untuk belajar, membuat peserta didik malas beraktivitas, menyebabkan masalah etika Budiman, D. (2012).

Adanya kemajuan dalam teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari, kita harus dapat mengimbangi dan mengikuti perkembangan zaman. Pada era modern ini masyarakat sangat tidak mungkin dan tidak bijaksana jika mereka mengatakan *no to technology*. Teknologi kini menjadi sangat dekat dengan manusia. Banyak berbagai macam aplikasi maupun fitur yang ada dalam teknologi yang semakin harinya selalu

berkembang, menyebabkan teknologi menjadi kebutuhan seluruh masyarakat saat ini. Kehadiran teknologi akan membantu manusia untuk mempermudah segala pekerjaan (Putri et al., 2022).

Teknologi diciptakan untuk mempermudah urusan manusia. berbagai macam jenis teknologi yang tidak terhitung jumlahnya dapat dijumpai di zaman modern ini. Salah satu contoh teknologi yang sangat popular adalah gadget, setiap orang menggunakan gadget dengan teknologi yang modern seperti televisi, telepon genggam, leptop, komputer, tablet, smart phone, dan lain-lain. Gadget ini dapat ditemui dimanapun, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif dimana banyak produk-produk elektronik dan gadget yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka. "Apalagi jangankan anak-anak, orang tua pun ada yang sangat menyukai gadget sampai disebut *gadget freak*" (Subarkah, 2019).

Hadirnya peningkatan penciptaan teknologi padasaat ini, semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan ini harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Dapat kita lihat bahwa dierpengaruh lingkungan sekitar kita teknologi sangat didukung dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam pendidikan, internet di manfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran. Dunia pendidikan perlu meningkatkan kemajuan sekolah dan pendidikan dengan mengadakan inovasi yang positif. Sekolah diharapkan tidak ketinggalan kabar mengenai canggihnya teknologi dengan menyediakan perangkat elektronik yang mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien (Fadilah et al., 2021).

Kemajuan teknologi digital sangat mempengaruhi tumbuh kembang dan perilaku anak apalagi ketika pesat nya perkembangan zaman membuat perkembangan anak semakin terus maju tanpa henti dan pastinya semakin berbeda dari zaman sebelumnya. Otomatis semua perkembangan anak juga mengikuti kemajuan teknologi. Jenis-jenis nya pun semakin hari semakin beragam kemunculannya, yaitu Facebook, Instagram, Twitter, Askfm, Whatsapp, Line dan masih banyak lagi jenisnya. Dalam bermedia sosial pula semua hal atau informasi kita dapatkan tanpa adanya batasan/privasi yang jaringannya mencakup seluruh dunia dan mudah di jangkau siapa saja (Uli, 2020).

Teknologi digital juga membentuk peserta didik bagaimana berpikir, bertindak dan berperilaku dalam suatu lingkungan dimasyarakat. Selanjutnya orang tua harus pintar-pintar mengenalkan teknologi agar nantinya dapat berdampak positif bagi anak. Karena ketika anak dibimbing untuk mengenali potensinya dengan proses menstimulus anak dengan pengetahuan teknologi yang benar sesuai usianya. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi bagaimana nantinya kemajuan itu akan berdampak,sesuaikan dengan kondisi keluarga serta memberikan pendekatan secara mendidik dengan bijak,kemudian tidak hanya menceramahi tetapi memberikan tindakan sebuah contoh,agar anak dapat mengerti dengan baik. Dan tidak lupa juga sesuaikan usianya untuk mengenali sebuah teknologi, tidak membebaskan anak untuk mengenali teknologi diluar kebijakan, sesuaikan potensi yang dimiliki anak agar dapat menunjang kreativitas dengan berbagai teknologi (Setiawan, 2018).

Adanya kemajuan teknologi digital tentunya sangat bermanfaat untuk para peserta didik untuk memahami berbagai isu isu yang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga nantinya peserta didik akan tertarik untuk lebih peduli pada keadaan yang ada disekitarnya. Namun kemajuan teknologi digital ini dapat menjadi bumerang ketika kita tidak bisa memanfaatkannya dengan baik. Adanya akses internet dalam teknologi dapat menyebabkan peserta didik menjadi asik dengan dunianya sendiri. Jangankan peserta didik yang usianya masih anak anak, orang dewasapun bisa mengalami hal tersebut. Apalagi peserta didik yang masih belum bisa bersifat dewasa untuk memilah dan memilih mana yang baik, benar dan kurang baik atau buruk. Ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, kepedulian sosial siswa pada guru, teman sekolahnya bahkan orang tuanya (Putra et al., 2021).

Anak-anak zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game online dan menggunakan perangkat media seperti handphone, laptop dan video game. Aktivitas bersinggungan dengan teknologi lebih mewarnai kehidupan para peserta didik dibandingkan interaksi dengan teman sebaya di lingkungan rumah, bermain sepak bola, bersepeda dan kegiatan bermain lainnya. Kegiatan dan perilaku para peserta didik ini harus dipantau oleh keluarga, pendidik dan masyarakat sekitar agar teknologi digital tidak berdampak negatif pada perilaku para peserta didik. Sebagian besar peserta didik saat ini lebih fokus memperhatikan layar di depan mereka daripada bermain dengan teman sebayanya, bahkan jarang terlihat anak-anak bermain permainan tradisional. Padahal, permainan tradisional ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk membangun rasa persaudaraan dengan sesama, menjadi lebih akrab dan membangkitkan ide kreatif melalui permainan tradisional (Candra kristiyan et al., 2023).

Kehidupan peserta didik akan selalu dipengaruhi oleh teknologi. Tak hanya di sekolah, peserta didik di rumah juga berkolaborasi dengan teknologi. Faktanya, teknologi modern membuat segalanya menjadi lebih sederhana. Sebaliknya, peserta didik cenderung lesu dan menginginkan segalanya dengan segera karena teknologi. Hal tersebut karena keseringan peserta didik yang dapat mudah mengakses segala sesuatu secara cepat / instan. Sehingga, jika mengalami suatu kendala, peserta didik ingin menyelesaikan kendala tersebut secara instan dan tanpa pikir panjang. Hal ini menyebabkan masalah yang sulit. Karena generasi muda adalah pengganti negara. Selain itu, kemajuan teknologi akan membawa perubahan yang berbeda terhadap perilaku peserta didik. Peserta didik masih memiliki inisiatif untuk meniru. Apa yang menurutnya keren dan baik akan ditirunya. Selain itu, karakter yang menurutnya sesuai dengan perkembangan zaman akan diikutinya. Hal itulah yang menyebabkan perubahan perilaku peserta didik (Saputri, 2024).

Masa digital adalah keberadaaan pada setiap tempat orang yang bisa mencari segala informasi di internet. Segala macam berita di masa sekarang dan masa lalu dapat diperoleh dengan mudah melalui jejaring media sosial dan siapa saja dapat dengan mudah mencari tanpa perlu dibatasi oleh tempat dan durasi. Setelah penemuan sistem digital, dunia menjadi benar-benar tanpa batas. Masing-masing individiu, pertama yang tercipta menjadi digital *natives* dan mempunyai kecondongan akan mencari informasi melalui internet. Seseorang akan memilih menggunakan fungsi ponsel atau perangkat

teknis lainnya guna berselancar di jejaring sosial medial guna mencari kesenangan atau melengkapi keperluan dasar (Meida, 2022).

Pada saat ini perkembangan teknologi digital begitu pesat jika dilihat dari transformasi teknologi dari zaman ke zaman. Perkembangan teknologi digital ini membawa banyak dampak positif terhadap kehidupan manusi zaman sekarang sehingga segala sesuatu menjadi mudah, cepat dan praktis. Dampak positif daripada kemajuan teknologi digital ini sangat bisa dirasakan oleh kehidupan manusia diberbagai bidang seperti bidang industry, ekonomi, pendidikan, tranportasi, jasa, kesehatan dan masih banyak lagi (Hakim & Yulia, 2024)

Penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif seperti perubahan perilaku, kecanduan, dan penurunan moral.Penggunaan gadget yang berlebihan dapat membuat anak menjadi malas, mudah marah, dan tidak patuh.Selain itu, ketergantungan terhadap gadget dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan kesehatan fisik anak.Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan anak melalaikan tanggung jawab seperti belajar dan beribadah (Subarkah, 2019).

Tujuan dalam pelaksanaan PKM ini ialah untuk memberikan pengetahuan melalui sosialisasi kepada para peserta didik mengenai teknologi digital yang berpengaruh terhadap perilaku para peserta didik. Tujuan khususnya yaitu untuk memberikan informasi kepada para peserta didik untuk bisa lebih bijak dan baik dalam penggunaan teknologi digital. Karena pada dasarnya teknologi digital ini sendiri bisa menjadi boomerang bagi para penggunanya, baik itu menjadi boomerang yang baik ataupun sebaliknya.

Pelaksanaan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para peserta didik bagaimana dampak yang akan diterima paraa peserta didik sebagai pengguna dan penikmat teknologi digital jika mereka ceroboh dan tidak benar-benar bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi digital saat ini.

Metode

Kegiatan PKM ini dimulai dengan salam, berdoa, absensi, perkenalan dan masuk kepada pemberian informasi/sosialisasi kepada peserta didik mengenai teknologi digital. Adapun permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi mengenai teknologi digital yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode/cara diskusi, Tanya jawab dan ceramah yang terprogram, sesuai dengan rangkuman yang telah tim PKM susun.

Adapun yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini adalah para peserta didik SMP Muhammadiyah Langsa yang berjumlah 29 orang. Para peserta didik iini sudahlah pasti mereka mengkonsumsi atau menggunakan teknologi digital yang selalu berkembang pesat di zaman sekarang ini. Dan sudahlah pasti para peserta didik ini memakai semua

jenis kecanggihan teknologi digital yang tengah maju pada saat ini, seperti bermain sosmed.

Sosialisasi mengenai teknologi digital yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik yang dilakukan oleh tim PKM di dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu; a) menyampaikan materi pelatihan, b) memberikan siswa waktu untuk tanya jawab jawab dengan siswa terkait dengan teknologi digital yang berpengaruh terhadap perilaku peserta didik.

Tim PKM menyampaikan menganai materi pengaruh teknologi digital terhadap perilaku peserta didik. Materi tersebut berupa pemahaman konseptual dan contoh- contoh terkait. Agar para peserta didik dapat mudah memahami. Tim PKM menjelaskan konsep tersebut secara sederhana dan memberikan contoh yang terkait dengan pengalaman mereka agar materi tersebut dapat dipahami oleh para peserta didik.



Gambar 1. Para peserta didik SMP Muhammadiyah Langsa

Adapun hasil yang para Tim PKM berikan dan lakukan dengan bersosialisasi kepada para peserta didik yaitu:

Teknologi Digital

Teknologi digital merupakan suatu teknologi yang dimana pengoperasionalannya tidak lagi banyak membutuhkan tenaga manusia dan juga teknologi digital ini cenderung lebih memanfaatkan sistim yang otomatis dengan sistim kompter. Perangkat-perangkat/media yang termasuk ke dalam teknologi digital yang sering digunakan oleh para peserta didik ialah seperti *Handphone* dan Laptop/Komputer.

Teknologi digital merujuk pada penggunaan teknologi komputer dan elektronik untuk memproses, menyimpan dan mentransmisikan informasi secara digital. Teknologi digital mencakup perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang biasanya digunakan untuk mengelola dan memanipulasi data secara elektronik. Teknologi digital telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, berinteraksi dan mengakses informasi. Ini tidak hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa saja, namun juga dapat dilakukan oleh anak-anak dan remaja, tidak terkecualai para peserta didik.

Pada saat ini juga perkembangan teknologi berjalan dengan pesat contohnya dalam kemajuan media informasi dan teknologi yang sudah dirasakan oleh seluruh masyarakat, hal tersebut dikarenakan mudahnya akses interbet baik itu diakses oleh anak muda maupun orang tua, bahkan pada umumnya banyak usia anak usia 5-12 tahun yang sudah

mengakses media internet. Dalam hal ini terdapat dampak positif yaitu diantaranya adalah seperti siswa akan sangat mudah mendapat informasi dengan cepat, bisa berkomunikasi dengan mudah, dan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Di era modern ini, teknologi telah menjadi media yang sangat konvensional di dunia. Namun, salah satu kemajuan teknologi yang semakin maju di dunia adalah internet, yaitu jaringan komputer yang menghubungkan komputer di seluruh dunia dengan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat dikomunikasikan di seluruh dunia. Kemajuan teknologi telah mengubah kualitas hidup manusia secara signifikan di seluruh lapisan masyarakat, terutama di bidang pendidikan, interaksi, dan bidang-bidang lainnya. Dampak teknologi terhadap perkembangan psikologis anak cukup kompleks dan dapat berdampak positif maupun negatif.

Aspek positif dalam penggunaan teknologi digital menggunakan teknologi seperti gadjet dapat meningkatkan imajinasi anak dan menumbuhkan kreativitas. Misalnya, seorang anak dapat belajar melalui aplikasi pembelajaran interaktif atau dengan membuat konten kreatif seperti gambar atau video.

Sedangkan aspek negatif Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan perubahan perilaku pada anak, anak dapat menjadi malas, mudah tersinggung, atau tidak patuh saat berolahraga, anak juga dapat meniru perilaku yang terlihat di gawai, seperti berbicara sendiri di gawai

Tim PKM juga memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai bagaimana seharusnya peserta didik bisa dengan bijak menggunakan teknologi digital. Karena pada dasarnya kemajuan teknologi digital ini bisa menjadi boomerang bagi penggunanta jika para peserta didik sebagai pengguna tidak bisa menggunakan teknologi digital tersebut dengan baik. Ketika teknologi digital ini digunakan dengan baik dan bijak, maka teknologi digital ini juga bisa menjadi suatu wawasan yang luas bagi penggunanya. Namun ketika penggunanya menggunakan kemajuan teknologi digital ini tidak dengan bijak maka teknologi digital bisa merusak kepribadian dan perilaku penggunanya terutama para peserta didik.

Namun ketika penggunanya menggunakan kemajuan teknologi digital ini tidak dengan bijak maka teknologi digital bisa merusak kepribadian dan perilaku penggunanya terutama para peserta didik.amun ketika penggunanya menggunakan kemajuan teknologi digital ini tidak dengan bijak maka teknologi digital bisa merusak kepribadian dan perilaku penggunanya terutama para peserta didik.



Gambar 2. Ketika Para Peserta Didik melihat sosmed apa saja yang mereka gunakan

Pengaruh Terhadap Perilaku Peserta Didik

Teknologi digital yang sangat peset saat inii berkembang bisa mempengaruhi cara berfikir seseorang serta mempengaruhi bagaimana cara untuk berinteraksi sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Kemajuan teknologi digital ini juga telah mengubah cara para peserta didik dalam berkomunikasi, bergaya, berinteraksi serta menjalani kehidupan sehari-harinya.

Tim PKM juga menemukan bahwa teknologi digital pada saat ini sangat berpengaruh terhadap perilaku para peserta didik, salah satu contohnya ialah beberapa dari peserta didik mampu mengendalikan kemajuan teknologi digital yang saat inii berkembang dengan pesat dengan cara tidak mudah terpengaruh hal-hal yang buruk dan negative yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi digital saat ini.

Ketika tim PKM mengajukan pertanyaan kepada para peserta didik, para peserta didik sebagian menjawab bahwa dengan adanya teknologi digital saat ini mereka dengan sangat mudah dapat mencari tahu perkembangan dunia luar serta dengan mudah mendapatkan wawasan mengenai pembelajaran yang sedang mereka jalani.

Namun, sebagian lagi ada yang mengakui bahwa dengan seringnya bermain gadget (*Handphone*) mereka jadi malas untuk membaca buku atau mencari bahan belajar langsung dari buku, mereka lebih suka mencari jawaban atau sesuatu dari Google Internet saja. Dan juga ada beberapa pengakuan teman-teman, ada beberapa para peserta didik yang malas belajar dan suka membantah omongan orangtua karena terlalu bergantung dengan gadget (Teknologi Digital). Dalam era teknologi digital ini, dimana teknologi digital semakin mendominasi atau menonjol pada setiap aspek kehidupan, dan yang paling penting untuk memahami bagaimana perubahan ini dapat mempengaruhi dinamika sosial masyarakat di Indonesia.

Teknologi digital juga membawa dampak yang buruk bagi penggunanya jika si pengguna tidak dengan bijak dalam menggunakan teknologi digital tersebut. Misalnya dengan melalui internet dapat mengurangi kualitas interaksi dalam lingkungan fisik karena setiap individu lebih cendrung berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain hanya melalui internet dan komunikasi langsung (*face to face*) seolah terabaikan.

Perilaku para peserta didik juga bisa berpengaruh jika mereka menggunakan teknologi digital dengan ceroboh, misalnya para peserta didik *mendownload* aplikasi-aplikasi terlarang seperti aplikasi 18+, jika para peserta didik sudah sangat kecanduan dengan aplikasi-aplikasi yang seharusnya tidak untuk dilihat tersebut dapat merusak otak dan tingkah laku. Misalnya para peserta didik jadi malas untuk beribadah dan juga tidak menutup kemungkinan para peserta didik yang kecanduan dengan aplikasi terlarang tersebut berani membantah dan melawan perkataan orangtua nya.

Para tim PKM memberikan gambar apa saja dampak yang terjadi kepada perilaku peserta didik jika mereka tidak dengan bijaksana menggunakan kemajuan teknologi pendidikan dan apa saja dampak yang mereka rasakan ketika mereka bijak dalam menggunakan kecanggihan teknologi digital yang sangat menjamur di zaman saat ini. Para tiim PKM juga memberikan gambaran bagaimana kedepan nya dunia yang semakin canggih dengan dunia teknologi digital yang semakin menggila.

Pengaruh pteknologi digital di era globalisasi membawa dampak positif dan negatif, yaitu kemudahan dalam mencari informasi, informasi, menerima atau berkomunikasi satu sama lain. Jarak merupakan salah satu dampak positifnya. Tingkah laku anak kurang bersosialisasi, tidak memahami sopan santun satu kesatuan tidak pernah mempengaruhi Sosialisasi mempunyai dampak negatif yang banyak dikeluhkan oleh tren perkembangan sosial anak/peserta didik. bagaimana seharusnya peserta didik bisa dengan bijak menggunakan teknologi digital. Karena pada dasarnya kemajuan teknologi digital ini bisa menjadi boomerang bagi penggunanta jika para peserta didik sebagai pengguna tidak bisa menggunakan teknologi digital tersebut dengan baik. Ketika teknologi digital ini digunakan dengan baik dan bijak, maka teknologi digital ini juga bisa menjadi suatu wawasan yang luas bagi penggunanya. Namun ketika penggunanya menggunakan kemajuan teknologi digital ini tidak dengan bijak maka teknologi digital bisa merusak kepribadian dan perilaku penggunanya terutama para peserta didik.



Gambar 3. Absensi para peserta didik

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kegiatan sosialiasi mengenai teknologi digital terhadap perilaku peserta didik yaitu para tim PKM memberikan gambar apa saja dampak yang terjadi kepada perilaku peserta didik jika mereka tidak dengan bijaksana menggunakan kemajuan teknologi pendidikan dan apa saja dampak yang mereka rasakan ketika mereka bijak dalam menggunakan kecanggihan teknologi digital yang sangat menjamur di zaman saat ini. Para tiim PKM juga memberikan gambaran bagaimana kedepan nya dunia yang semakin canggih dengan dunia teknologi digital yang semakin menggila. Tim PKM juga memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai bagaimana seharusnya peserta didik bisa dengan bijak menggunakan teknologi digital. Karena pada dasarnya kemajuan teknologi digital ini bisa menjadi boomerang bagi penggunanta jika para peserta didik sebagai pengguna tidak bisa menggunakan teknologi digital tersebut dengan baik. Ketika teknologi digital ini digunakan dengan baik dan bijak, maka teknologi digital ini juga bisa menjadi suatu wawasan yang luas bagi penggunanya. Namun ketika penggunanya menggunakan kemajuan teknologi digital ini tidak dengan bijak maka teknologi digital bisa merusak kepribadian dan perilaku penggunanya terutama para peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang para tim PKM ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan juga kepada para peserta didik SMP Muhammadiyah Kota Langsa. Terimkasih yang tim PKM ucapkan kepada para peserta didik karena telah dengan sukarela untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para tim (Dosen) PKM dari Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa"

Referensi

Budiman, D. (2012). Bahan Ajar MK psikologi dalan penjas PGSD.

Candra kristiyan, Arri Handayani, & Dini Rakhmawati. (2023). Pentingnya Pendidikan karakter Pada peserta didik sekolah dasar di era digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikn Dan Anak Usia Dini*, *4*(3), 105–116. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/37146%0Afile:///C:/Users/ACER/Downloads/Hal+105-116.pdf

Fadilah, N., Setyosari, P., & Susilaningsih, S. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Online. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *4*(1), 90–97. https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090

Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *18*(2), 91–100. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303

Putra, A. A., Handayani, I. W., Alucyana, & Ajryiah. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *18*(1).

Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354.

Saputri, N. D. (2024). Pengaruh Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *2*(1), 44–53. https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.561

Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, *4*(1), 62. https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474

Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, *15*(1), 125–139. https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374

Uli, O. D. S. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Perilaku Sosial Dan Lingkungan Anak. *Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat*, *1*(1), 1–7. http://dx.doi.org/10.31234/osf.io/c8u9a

Zakiyyah, I. (n.d.). *Manajemen Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Agama* (N. E. Management (ed.)). NEM-Anggota IKAPI.